

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu *Prophetic leadership* sebagai variabel X atau variabel Independen dan Motivasi Kerja sebagai variabel Y atau variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode korelasional. Metode korelasional merupakan metode analisis data kuantitatif yang tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antar variabel sehingga bisa memudahkan dalam menentukan serta memperkirakan nilai variabel lain. Jika terdapat hubungan atau pengaruh antar variabel, jika sesuatu terjadi pada salah satu variabel maka akan berpengaruh pada variabel lainnya. Oleh karena itu metode ini bisa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016).

disebut juga dengan analisis sebab akibat, yang mana istilah sebab akibat itu menjadi ciri khas dari metode korelasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua Kantor Urusan Agama yang ada di Kabupaten Kapuas karena kedua kantor urusan agama tersebut memiliki keunggulan yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tempat tersebut, dan belum ada penelitian yang membahas tentang *prophetic leadership* terhadap motivasi kerja pegawai kantor urusan agama di kabupaten kapuas dan ingin mengetahui apakah *prophetic leadership* berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai kantor urusan agama di kabupaten kapuas. Adapun Kantor Urusan Agama tersebut yaitu:

- a. Kantor Urusan Agama Kecamatan Bataguh yang berada di Jalan Pematang Sawang, Sei Lunuk, Kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.
- b. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kapuas Timur yang berada di Anjir Serapat Tengah KM. 10, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.

C. Responden dan Objek Penelitian

1. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini responden merupakan seluruh pegawai yang ada di kantor urusan agama Kecamatan Bataguh dan kantor urusan agama Kecamatan Kapuas Timur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terbagi menjadi dua variable yaitu bebas (independent variabel) dan variable terikat (dependent variabel).

a. Variabel Bebas (X) : *Prophetic leadership*

Prophetic leadership adalah sebuah kepemimpinan yang mengacu pada kepemimpinan Rasulullah dengan menggunakan ciri-ciri yang ada di dalam diri Nabi untuk mempengaruhi orang lain, yang mana itu adalah anggotanya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan di sebuah organisasi. Adapun aspek-aspek *prophetic leadership* yaitu *siddiq, amanah, tabligh, fathanah*.

b. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatannya yang berguna untuk mencapai tujuannya, baik dorongan dari dalam individu (internal) atau dari luar individu (eksternal).

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Menurut sugiyono populasi adalah keseluruhan responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor urusan agama yang ada di kabupaten kapuas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor urusan agama di kabupaten kapuas.

2) Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh pegawai kantor urusan agama Kecamatan Bataguh dan pegawai kantor urusan agama Kecamatan Kapuas Timur.

Menurut sugiyono sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pegawai Kantor Urusan Agama di Kecamatan Bataguh
- b. Pegawai Kantor Urusan Agama di Kecamatan Kapuas Timur
- c. Bersedia menjadi responden

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner. Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para pegawai kantor urusan agama di Kecamatan Bataguh dan di kantor urusan agama di Kecamatan Kapuas Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain. Contohnya adalah data yang diambil dari koran, majalah, buku, jurnal, dan publikasi lainnya.³ Data sekunder peneliti dapatkan dari kantor urusan agama Kecamatan Bataguh dan kantor urusan agama Kecamatan Kapuas Timur serta berbagai sumber data lainnya seperti jurnal ilmiah, majalah, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kuesioner dilakukan dengan memberikan pernyataan kemudian dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala *Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang maupun kelompok terhadap suatu variabel. Dalam penelitian ini akan digunakan skala berdasarkan variabel *prophetic leadership* dan variabel motivasi kerja.

³ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

G. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian yang dijalankan ini menggunakan instrumen yang telah disusun secara terstruktur. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.⁴

Setiap variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Menurut Sugiyono Skala Likert yaitu alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁵ Ada dua skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala *prophetic leadership* dan skala motivasi kerja. Model skala *likert* dan skoring yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2015).

TABEL 3.1 SKORING SKALA LIKERT

Alternatif Jawaban	Skor Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala *Prophetic leadership*

Dalam penelitian ini menggunakan skala *prophetic leadership* yang memiliki empat aspek yaitu *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathonah*. Peneliti menggunakan *blue print* yang merupakan dari penelitian terdahulu dengan judul “Hubungan Antara Kepemimpinan Profetik Dengan Motivasi Kerja Pada Guru Di Perguruan Panca Budi Medan”. Skala dan item yang ada merupakan modifikasi dan juga sudah melalui proses *professional judgement* oleh dua orang Dosen Psikologi di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Ibu Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog dan Ibu Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog. Jumlah item yang digunakan adalah 20 item.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA *PROPHETIC LEADERSHIP*

Aspek	Sebaran Item		
	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Siddiq	18	16	2
Amanah	1,2,3,14 ,20		5
Tabligh	4,5,7	11	4
Fathanah	6,8,9,10,13,17,19	12,15	9
Jumlah	16	4	20

2. Skala Motivasi Kerja

Dalam penelitian ini menggunakan skala motivasi kerja yang memiliki empat aspek yaitu kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan social, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri. Peneliti menggunakan blue print yang merupakan dari penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Islami Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh”. Skala dan item yang ada merupakan modifikasi dan juga sudah melalui proses *professional judgement* oleh dua orang Dosen Psikologi di Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Ibu Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog dan Ibu Dina Aprilia, M.Psi., Psikolog. Jumlah item yang digunakan adalah 21 item.

TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA MOTIVASI KERJA

Aspek	Sebaran Item		
	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Kebutuhan Fisiologi	1,2,3,4	5,6	6
Kebutuhan Akan Rasa Aman	7,8		2
Kebutuhan Sosial	9,10,11,12	13,14	6
Kebutuhan Akan Penghargaan	15,16,17,18	19,20,21	7
Jumlah	14	7	21

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, proses mengoreksi data yang berupa jawaban skala responden guna meminimalisir kesalahan.
- b. Coding, pengklasifikasian jawaban responden sesuai jenis.
- c. Scoring, memberi nilai setiap butir hasil jawaban.
- d. Tabulating, teknik mengolah data dengan memasukkan data ke table.

- e. Interpretasi data penelitian, ketika penyusunan data selesai maka akan diinterpretasi.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, proses penyederhanaan data dilakukan dengan mengurutkan data, membagikannya berdasarkan teori, lalu dilakukan interpretasi data, analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan SPSS versi 26 for windows.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahapan pendahuluan

- a. Pada awalnya, dilakukan studi pendahuluan observasi terhadap permasalahan.
- b. Selanjutnya peneliti melakukan *interview*
- c. Penentuan variabel penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, dan definisi operasional.
- d. Bimbingan topik penelitian bersama dosen penasehat akademik.
- e. Seminar desain operasional.

2. Tahapan Persiapan

- a. Menyusun kajian teori dari kedua variabel setelah menerima proposal dari dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi.
- b. Penentuan aspek skala penelitian dan dilanjutkan dengan membuat instrument penelitian berdasarkan variabel penelitian terkait.

c. Memberikan rancangan skala untuk *Professional Judgment*.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Peneliti mengajukan surat izin dari jurusan untuk melakukan penelitian.

b. Pembuatan kuesioner berdasarkan instrument penelitian melalui google form.

c. Pengajuan surat izin riset pada kantor urusan agama Kecamatan Bataguh dan kantor urusan agama Kecamatan Kapuas Timur.

d. Penyebaran kuesioner kepada responden.

4. Tahapan Akhir

Pengumpulan, pengolahan, analisis, serta menginterpretasikan data dengan SPSS versi 26 for windows serta dikonsultasikan bersama dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing skripsi.

J. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan tryout terpakai, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pada ketersediaan subjek yang menjadi responden dalam penelitian untuk diambil datanya. Menurut Setiadi, Matindas dan Chairy (Dewi & Velentina, 2013) tryout terpakai merupakan istilah yang digunakan untuk proses penelitian yang menggunakan sampel yang sama dengan sampel yang digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas alat ukur. Setelah subjek selesai melakukan pengisian skala, maka selanjutnya

akan diberi skor dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 for windows.

1. Validitas

Validitas atau valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.⁶ Penelitian ini akan menggunakan uji validitas dengan memakai teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi
 X : jumlah skor butir
 Y : jumlah skor total
 N : jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh hasil pengukuran dari suatu instrumen penelitian dapat mengukur objek dan hasil data yang sama.⁷ Penelitian ini akan menggunakan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Crombach* yaitu sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020).

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

S_i^2 : Varian responden untuk item

S_x^2 : Jumlah variab skor total

K. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara statistik parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan statistik One sample Kolmogrov Smirnow test dari SPSS.⁸ Batasan yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (p) lebih besar (>) 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (q) lebih kecil dari (<) dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

⁸ Singgih Sarwono, *Statistik Multivariat dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017).

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara X dengan Y. Dasar pengambilan linearitas adalah:

- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- b. Jika nilai sig. < 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

3. Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran agar dapat menganalisa data yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif dapat memberikan perolehan nilai mean dan standar deviasi yang kemudian dapat digunakan untuk mengetahui frekuensi sebaran data untuk mengetahui perhitungan kategorisasi tingkatan masing-masing variabel penelitian, peneliti menggunakan rumus perhitungannya sebagai berikut :

Rendah : $X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$

Sedang : $(\text{Mean} - 1\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Tinggi : $X \geq (\text{Mean} + 1\text{SD})$

Keterangan :

X : Skor Subjek

Mean : Nilai rata-rata

SD : Standar Deviasi

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria untuk mengambil keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai signifikannya. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_a diterima, sebaliknya jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternative (H_a)

Terdapat pengaruh positif antara *prophetic leadership* terhadap motivasi kerja pegawai kantor urusan agama dikabupaten kapuas.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh positif antara *prophetic leadership* terhadap motivasi kerja pegawai kantor urusan agama dikabupaten kapuas.